

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena pembelajaran menggambar dengan teknik cetak pada anak. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, pemahaman, dan pengalaman subjektif dari partisipan dalam konteks alami tanpa manipulasi variabel.<sup>58</sup>

Jenis penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pemaparan sistematis terhadap fakta, keadaan, dan hubungan antar fenomena yang ditemukan di lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data, serta melakukan interpretasi berdasarkan konteks yang ada.<sup>59</sup>

#### B. Sumber Data

Salah satu langkah yang harus dilakukan dalam proses penelitian adalah mengidentifikasi topik penelitian atau sumber informasi, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

<sup>58</sup> Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020)

## 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dari orang pertama. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>60</sup> Data ini diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung, observasi secara langsung dan dokumentasi. Sumber data primer dari penelitian ini yang berjudul Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak di Tk Syaiful Rohman. Dalam penelitian ini peneliti mewawancara langsung kepala sekolah dan guru yang mengajar di kelas usia 5-6 tahun dan guru-guru lain yang mengajar di TK tersebut.<sup>61</sup> Data ini diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah beserta guru-guru yang mengajar di TK Syaiful Rohman.

**Tabel III.1**

**Data Siswa Kelompok B Tahun Ajaran 2024-2025<sup>62</sup>**

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	Al Fata	Laki-laki
2.	Adam	Laki-laki
3	Cahaya	Perempuan
4	Ilham	Laki-laki
5	Jamila	Perempuan

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)

<sup>61</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020)

<sup>62</sup> Dokumentasi TK Syaiful Rohman Tanggal 06 Mei 2024

6	Khalil	Laki-laki
7	Kamila	Perempuan
8	Nadira	Perempuan

a. Tempat Pendidikan

**Tabel III. 2**

**Data Informan<sup>63</sup>**

Data Informan	Jumlah
Guru	2 Orang
Anak	8 Orang

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut pendapat Sugiono merupakan sumber data pendukung yang diperoleh dari dokumen-dokumen untuk melengkapi data yang diperlukan.<sup>65</sup> Data sekunder dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta data penunjang dari penelitian ini adalah buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini. Seperti mendapatkan informasi lewat orang lain atau lewat dokumen-dokumen dan sumber-sumber resmi lainnya. Data sekunder dapat diperoleh dari

<sup>63</sup>Dokumentasi, Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak Kelas B TK Syaiful Rohman 06 Mei 2024

<sup>64</sup>Observasi, di TK Syaiful Rohman Tanggal 06 Mei 2024

<sup>65</sup>Sugiono, *ibid*, hal.49

dokumentasi seperti RPPM, RPPH, profil sekolah, dan foto-foto yang berkaitan dengan penggunaan media cetak dalam meningkatkan kemampuan seni rupa anak usia 5-6 tahun.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian terletak di Jl. Duku II No.124 RT/R 002/001 Kampung Kramat Kecamatan Rangkui Kota Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Alasan memilih TK Syaiful Rohman sebagai lokasi peneliti karna beberapa pertimbangan yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian saya yaitu:

##### 1. Kesesuaian Karakteristik Lembaga dengan Fokus Penelitian

TK Syaiful Rohman memiliki program pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kreativitas anak, termasuk melalui kegiatan seni rupa seperti menggambar. Hal ini sejalan dengan fokus penelitian saya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan menggambar dengan teknik cetak.

##### 2. Adanya Dukungan dari Pihak Sekolah

Pihak sekolah terbuka dan memberikan izin serta dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian, termasuk keterlibatan guru dan anak-anak dalam proses pengumpulan data. Ini memudahkan kelancaran pelaksanaan observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

### **3. Pengalaman dan Observasi Awal**

Berdasarkan hasil observasi awal, saya melihat bahwa kegiatan seni rupa di TK Syaiful Rohman masih dapat dikembangkan lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran seni di lembaga tersebut.

#### **b. Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak di TK Syaiful Rohman” Yakni mulai sejak dikeluarkan izin penelitian pada tanggal 06 Mei 2024 sampai dengan selesai.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan variabel, maka harus menggunakan sumber-sumber yang sesuai dan bisa dipercaya dalam proses penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Observasi diartikan sebagai

kegiatan mengamati tingkah laku dan aktivitas-aktivitas anak yang terjadi di lapangan penelitian.<sup>66</sup>

Dari sebagian proses pelaksanaan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan. Menurut Sugiyono, dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya mengamati, dan dalam segi instrumen yang digunakan yaitu menggunakan observasi yang terstruktur. Observasi yang terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematik, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.<sup>67</sup>

Observasi dilakukan peneliti ini bertujuan pada saat peneliti melakukan observasi turun langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung dan mengamati sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga meminta izin secara langsung kepada kepala sekolah untuk meneliti di TK Syaiful Rohman sebagai syarat utama untuk menyelesaikan penelitian ini.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan mempunyai maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>68</sup> Jadi, maksud dari wawancara itu merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang bertujuan untuk

---

<sup>66</sup> Johni Dimyanti, *Metode Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2022)

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung Alfabet 2020) hlm. 204.

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 186.

memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan tujuan tertentu.<sup>69</sup>

Adapun jenis wawancara yang dilakukan yaitu secara langsung dan tersuktur. Teknik wawancara tersuktur berupa mengumpulkan data untuk menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan hal-hal apa saja yang diperlukan sebelum peneliti ajukan kepada sekolah di TK Syaiful Rohman, guna untuk mendapatkan informasi tentang penelitian kali ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data yang bersifat dokumetasi, baik berupa catatan harian, memori, dan catatan penting. Dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data yang berbentuk foto dan tulisan tangan dengan cara menyelidiki, mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan orang yang akan diteliti.<sup>69</sup> Dokumentasi tidak hanya berbentuk foto saja akan tetapi bisa berupa file-file penting lainnya yang bisa digunakan sebagai bukti dalam penelitian.

Dokumentasi adalah suatu informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber baik secara tertulis atau dokumen yang terdapat pada tempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 137.

dokumentasi untuk mendapatkan data yang objektif dari pihak sekolah berupa sejarah berdirinya TK Syaiful Rohman, visi misi dan tujuan, struktur kurikulum, program kegiatan serta data-data yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menemukan atau mengorganisasikan informasi dari sebuah wawancara, catatan lapangan, dokumen, identifikasi jenis informasi yang dianggap penting. Lalu rangkuman hasil yang diperoleh dari berbagai sumber yang didapatkan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan harus dilakukan sampai mendapatkan informasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dari periode tertentu.<sup>70</sup>

Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah benar. Aktivitas analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan pengambilan keputusan (*conclusion drawing/verification*).<sup>71</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Vegi Hery Krisnanto reduksi data merupakan upaya untuk memilih dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting tentang penelitian

<sup>70</sup>Ibid., hlm. 335.

<sup>71</sup>Ibid., hlm. 333-337.

yang akan dilakukan.<sup>72</sup> Proses reduksi data yang peneliti lakukan berasal dari hasil wawancara dengan beberapa informan, yang observasinya terjadi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang diteliti. Data yang sedang direduksi akan memberikan gambaran terhadap jenis dan mempermudah peneliti dalam melakukan proses analisis selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Wayan Suhendra mengemukakan bahwa *display* data adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan gambaran terhadap data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh bentuk nyata dari responden dan narasumber. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam menemukan hasil penelitian yang sedang dilakukan.<sup>73</sup> Dalam penelitian kualitatif, informasi dapat disajikan dengan deskripsi singkat, diagram dan menunjukkan hubungan antara kategori yang sama. Informasi yang disajikan oleh peneliti akan diatur oleh hubungan untuk memudahkan pemahaman.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam kegiatan mereduksi data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiono penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti agar digunakan dalam menyampaikan hasil dari ringkasan yang dianggap penting dan menguraikan hasil analisis data tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup>Vegi Hery Krisnanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 86.

<sup>73</sup>Wayan Suhendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2020), hlm. 144-145.

<sup>74</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 91-99.

Dalam penarikan kesimpulan dapat berupa deskripsi maupun gambar yang bisa menyajikan suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas. Pada tahapan ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis. Pada tahap ini peneliti mengambil keputusan dan kesimpulan dari data yang diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibuat dalam bentuk laporan yang tersusun secara sistematis.

## F. Uji Keabsahan Data

Pelaksanaan penguji keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.<sup>75</sup> Triangulasi dalam uji keabsahan data ini diartikan sebagai penggabung beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu melakukan pengecekan data yang diperoleh atau membandingkan ulang derajat kepercayaan informasi untuk menguji kreadibilitas data melalui beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber, yaitu kepala sekolah dan guru.

---

<sup>75</sup>Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2019), hlm. 69.

## 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi teknik merupakan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila melalui ketiga teknik ini terdapat perbedaan data yang diperoleh maka, peneliti melakukan diskusi dengan sumber data untuk memastikan data yang benar atau semua data benar karena beda sudut pandang. Setelah peneliti melakukan pengecekan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tidak terdapat perbedaan sehingga peneliti tidak melakukan diskusi dengan sumber data.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu penelitian juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Validitas data ini berkaitan dengan perubahan suatu proses dan tingkah laku manusia. Karena mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang benar melalui observasi peneliti harus mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali saja. Selain itu pada saat akan melakukan wawancara peneliti juga harus bisa memilih waktu yang tepat.<sup>76</sup> Setelah dilakukan pengamatan pada proses penelitian dan melakukan wawancara dari beberapa waktu yang berbeda dari peneliti tetap memperoleh data yang sama.

---

<sup>76</sup>Ibid. hlm. 70-71.